

**KARAKTERISTIK PENDERITA PROPTOSIS DI POLIKLINIK  
MATA RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE NOVEMBER 2008–NOVEMBER 2012**

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

**ANDRA VERNANDI  
04091001038**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2013**

S  
617.740 7  
And  
K  
2013



**KARAKTERISTIK PENDERITA PROPTOSIS DI POLIKLINIK  
MATA RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE NOVEMBER 2008–NOVEMBER 2012**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

**ANDRA VERNANDI  
04091001038**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARAKTERISTIK PENDERITA PROPTOSIS DI POLIKLINIK  
MATA RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE NOVEMBER 2008 – NOVEMBER 2012**

Oleh:  
**ANDRA VERNANDI**  
**04091001038**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 11 Januari 2013

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I**  
**Merangkap Penguji I**

**dr. H. Ibrahim, SpM**  
**NIP. 1959 0304 198712 1 001**



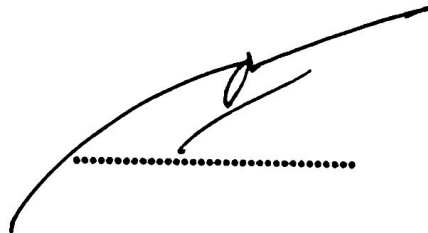
**Pembimbing II**  
**Merangkap Penguji II**

**dr. Hj. Aisyah Ghanie**  
**NIP. 1948 0703 197602 2 001**



**Penguji III**

**dr. Hj. Ani, SpM**  
**NIP. 1965 1126 200912 2 001**



**Mengetahui,**  
**Pembantu Dekan I**



**dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc**  
**NIP. 1952 0107 198303 1 001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister~~, dan/atau ~~doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 Januari 2013  
Yang membuat pernyataan



Andra Vernandi  
NIM. 04091001038

Aku persembahkan skripsi dan seluruh waktu ku di dunia kedokteran kepada  
Seseorang yang sangat aku cintai dan aku sayangi di masa lalu  
Seseorang yang mengajari ku arti dari perjuangan hidup  
Sahabat dan adik terbaik yang pernah ku miliki  
Almh. Febby Lestari  
28 Februari 1994 - 7 Mei 2008  
(seorang penderita kanker tulang)

Cinta bukanlah permasalahan dimiliki ataupun memiliki. Entah itu hidup ataupun mati. Tapi cinta itu ada untuk diwujudkan menjadi nyata didalam cita. Perasaan bisa memudar seiring berjalan waktu. Kesetiaan dapat hanyut dihempas gelombang kehidupan. Namun meskipun begitu aku masih dapat menyisakan satu ruang kecil di hati ku untuk masa lalu ku. Masa lalu diciptakan tuhan bukan untuk dilupakan, bukan juga untuk diratapi dengan air mata. Masa lalu ada untuk membuat hati menjadi lebih tegar dan belajar dari kesalahan.

Terima kasih telah hadir dalam kehidupan ku meskipun hanya sebentar. Saat kehilangan mu awalnya terasa sangat berat bagi ku. Namun perlahan tapi pasti aku bisa bangkit kembali, Ada cinta yang kurasakan hadir dalam hidup ku. Cinta mama, cinta papa, cinta kakak, dan cinta semua teman-teman membuat aku bertahan. Kini aku bisa melangkah tapak demi tapak menaiki anak tangga dan sekarang aku berdiri di atas panggung dengan menyandang gelar sarjana kedokteran.

Meskipun kau telah tiada namun tekad yang kau warisi kepada ku masih tetap hidup. Aku mohon bersabarlah sebentar lagi, tinggal 2 tahun dan penantian panjang mu untuk menjadi seorang dokter akan segera berakhir. Keinginan mu telah menjadi milik ku. Semoga yang ku lakukan ini bisa membuat mu tersenyum.

## ABSTRAK

**Karakteristik Penderita Proptosis di Poliklinik Mata RSUP DR. Mohammad Hoesin Periode November 2008 – November 2012**  
(*Andra Vernandi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 96 halaman, 2013)

**Latar Belakang :** Proptosis adalah gejala yang paling sering ditemui pada pasien yang datang ke poliklinik mata. Sampai saat ini penelitian mengenai proptosis masih sangat terbatas di Indonesia umumnya dan khususnya di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik penderita proptosis di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif observasional telah dilakukan pada bulan November – Desember 2012 di bagian rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh penderita proptosis periode November 2008 – November 2012.

**Hasil :** Dalam penelitian ini didapatkan 81 penderita proptosis dengan prevalensi sebesar 31,03% dengan perbandingan antara laki-laki dan perempuan sebesar 1: 1,4. Penderita proptosis yang paling banyak berada pada usia 40-59 tahun (29,63%) paling sedikit 80-87 tahun (1,23%) dan 0-9 tahun (1,23%). Proptosis paling banyak disebabkan oleh tumor retrobulbar 27,18%, pseudotumor 25,93%, grave ophthalmopathy 13,59%. Lokasi proptosis paling sering terjadi unilateral 93,82% dengan tingkatan proptosis ringan 85,18% sedang 11,12% berat 3,7%. Lalu tajam penglihatan yang dialami adalah normal 17 pasien (20,99%), gangguan penglihatan ringan 17 pasien (20,99%), gangguan penglihatan 6 pasien (7,42%), gangguan penglihatan berat 7 pasien (8,62%) dan buta sebanyak 34 pasien (41,98%) sedangkan gejala yang paling banyak dikeluhkan pasien adalah mata menonjol 33,33%.

**Kesimpulan :** Dari hasil penelitian didapatkan 81 penderita proptosis dengan prevalensi sebesar 31,03%. Didapatkan distribusi usia paling banyak 40-59 tahun (29,63%). Perbandingan laki-laki dan perempuan sebesar 1: 1,4. Distribusi etiologi proptosis paling banyak adalah tumor retrobulbar 27,18%. Distribusi lokasi proptosis adalah unilateral 93,82%. Distribusi paling banyak adalah proptosis ringan (85,18%). Distribusi tajam penglihatan yang paling banyak adalah normal (41,98%) dan buta (41,98%). Distribusi keluhan paling banyak adalah mata menonjol (33,33%).

**Kata kunci :** *Proptosis, Prevalensi.*

## ABSTRACT

**Characteristics of Proptosis Patients in Eyes Department of DR. Mohammad Hoesin Hospital Palembang Period November 2008 - November 2012**  
(*Andra Vernandi*, Faculty of Medical, University of Sriwijaya, 96 pages, 2013)

**Background:** Proptosis is the most common symptom in patient who came to the eye clinic. Generally, research on proptosis is still very limited in Indonesia and especially in the Eyes Department of Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang. This study was aimed to identify the characteristics of patients in the Eyes Department of Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

**Methods:** The study use descriptive observational method, conducted on November-December 2012 in Eyes Department of Medical Record of Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Population and sample included all proptosis patients on period November 2008 - November 2012.

**Results:** This study found 81 proptosis patients (31,03%), consisting 37 male patient (41.97%) and 47 female patient (58.03%). The study also found the proptosis has its most prevalence at the ages of 40-59 years (29.63%) while the least at ages 0-9 years (1.23%) and 80-87 years (1.23%). The Proptosis often caused by retrobulbar tumors (27.18%), pseudotumor (25.93%), grave ophthalmopathy (13.59%). Unilateral proptosis established in 93.82% of population. By level proptosis is divided into mild (85.18%), medium (11.12%) and severe (3.7%). The population of visual acuity consisting 20,99% normal patient, 20.99% light visual impairment 7.42% with visual impairment, while 8.62% has severe visual impairment and blindness 41.98%. One-third of the population complaint a prominent eyes.

**Conclusion:** This study found 81 proptosis patients (31.03%). Most cases obtained at the ages of 40-59 years (29.63%). Ratio of male and female patient is 1:1,4. The most etiology of proptosis is cause by retrobulbar tumor (27.18%). Unilateral proptosis found in 93.82% of the population. The study proved that most cases included mild proptosis (85.18%). The most visual acuity in population is blind (41.98%) and one-third of the population complaint a prominent eyes.

**Keywords:** *Proptosis, Prevalence.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atau segala berkat dan rahmat yang penulis alami, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Karakteristik Penderita Proptosis di Poliklinik Mata RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang Periode November 2008 – November 2012”**.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dr. H. Ibrahim SpM dan dr. Hj. Aisyah Ghanie selaku dosen pembimbing metodologi yang membantu dalam pembuatan skripsi ini dan dr. Hj. Ani SpM selaku dosen penguji. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Drs. H. Murjadi dan Dra. Hj. Veranita Lilia yang tak henti-hentinya mendoakan ku sehingga dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak mengalami banyak hambatan.

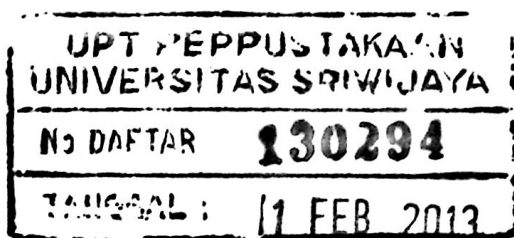
Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik dikemudian hari.

Palembang, 18 Januari 2013

Andra Vernandi

04091001038





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GRAFIK .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Anatomi Orbita.....	4
2.1.1. Orbita .....	4
2.1.2. Dinding Orbita .....	4
2.1.3. Apeks Orbita .....	5
2.1.4. Pendarahan.....	6
2.1.5. Otot Ekstraokuler .....	7
2.1.6. Mata .....	10
2.1.7. Isi Bola Mata .....	13
2.2 Proptosis.....	15
2.2.1. Definisi .....	15
2.2.2. Etiologi Proptosis .....	16
2.2.3. Pseudoproptosis .....	16
2.3 Eksoftalmometer .....	16
2.3.1. Definisi .....	16
2.3.2. Cara Pemeriksaan .....	17
2.3.3. Klasifikasi Derajat Eksoftalmus .....	17
2.4 Penyakit Non Tumor Penyebab Proptosis.....	18
2.4.1 Oftalmopati Grave .....	18
2.4.2 Selulitis Orbita.....	20
2.5 Penyakit Tumor Penyebab Proptosis.....	22
2.5.1 Hemangioma Kapiler.....	22
2.5.2 Hemangioma cavernosa.....	26
2.5.3 Hemangio Pericytoma.....	28
2.5.4 Glioma.....	29
2.5.5 Meningioma .....	31
2.5.6 Neurofibroma .....	32
2.5.7 Tumor Kelenjar Lakrimalis .....	34

2.5.8	Retinoblastoma .....	35
2.5.9	Kista dermoid .....	38
2.5.10	Rhabdomiosarkoma .....	40
2.5.11	Metastase Karsinoma .....	43
2.5.12	Osteosarkoma .....	44
2.5.13	Limfoma non-Hodkins .....	45
2.5.14	Karsinoma Sel Skuamosa .....	46
2.6	Kerangka teori .....	48
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian .....	49
3.2	Waktu dan tempat Penelitian .....	49
3.2.1	Waktu Penelitian .....	49
3.2.2	Tempat Penelitian .....	49
3.3	Populasi dan sampel peneltian .....	49
3.3.1	Populasi Target .....	49
3.3.2	Populasi Terjangkau.....	49
3.3.3	Sampel Penelitian .....	49
3.3.4	Kriteria Inklusi.....	50
3.3.5	Kriteria Ekslusi .....	50
3.4	Variabel Penelitian .....	50
3.5	Definisi Operasional .....	50
3.5.1	Angka Kejadian .....	50
3.5.2	Etiologi Proptosis .....	50
3.5.3	Tingkatan Proptosis .....	51
3.5.4	Kelihan Utama .....	51
3.5.5	Sosiodemografi .....	51
3.5.6	Tajam Penglihatan .....	52
3.5.7	Letak Proptosis .....	53
3.6	Cara Pengumpulan Data .....	53
3.7	Cara Pengolahan Data .....	53
3.8	Alur Penelitian .....	54
3.9	Rencana Kegiatan .....	55
3.10	Anggaran .....	55
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Profil penderita Proptosis .....	56
4.2	Prevalensi Penderita Proptosis.....	56
4.3	Penderita Proptosis Ditinjau Dari Etiologi.....	57
4.4	Penderita Proptosis Ditinjau Dari Tingkatan Proptosis.....	62
4.5	Penderita Proptosis Ditinjau Dari Keluhan.....	63
4.6	Penderita Proptosis Ditinjau Dari Sosiodemografis.....	66
4.7	Penderita Proptosis Ditinjau Dari Tajam Penglihatan.....	75
4.8	Penderita Proptosis Ditinjau Dari Lokasi .....	77
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	79
5.2	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>81</b>

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Rongga Orbita .....	6
GAMBAR 2	Otot-otot Bola Mata Penampang Atas .....	9
GAMBAR 3	Otot-otot Bola Mata Penampang Samping.....	10
GAMBAR 4	Mata Penampang Depan .....	11
GAMBAR 5	Anatomi Bola Mata .....	14
GAMBAR 6	Eksoftalmometer Hertel .....	18
GAMBAR 7	Eksoptalmos Graves .....	20
GAMBAR 8	Selulitis Orbita .....	22
GAMBAR 9	Abses Orbita .....	23
GAMBAR 10	Gambaran Histopatologi Hemangioma Kapiler.....	25
GAMBAR 11	Hemangioma Kapiler Pada Mata Kanan.....	26
GAMBAR 12	CT Scan pada Hemangimo Kapiler.....	26
GAMBAR 13	Gambaran Histopatologi hemangioma Cavernosus.....	28
GAMBAR 14	CT Scan pada Hemangioma Cavernosus.....	28
GAMBAR 15	Hemangiomapteryctoma Pada Mata Kiri.....	30
GAMBAR 16	CT Scan Hemangiomapteryctoma .....	30
GAMBAR 17	CT Scan Glioma .....	32
GAMBAR 18	CT Scan Meningioma .....	33
GAMBAR 19	CT Scan Neurofibroma .....	35
GAMBAR 20	CT Scan Tumor Kelenjar Lakrimalis .....	36
GAMBAR 21	Gambaran Histopatologi Retinoblastoma.....	37
GAMBAR 22	CT Scan Retinoblastoma .....	38
GAMBAR 23	Kista Dermoid .....	40
GAMBAR 24	CT Scan ruptur Kista Dermoid.....	40
GAMBAR 25	Histopatologi Rhabdomiosarkoma .....	42
GAMBAR 26	Rhabdomiosarkoma DI Bagian Kelopak Mata Atas .....	43
GAMBAR 27	CT Scan Rhabdomiosarkoma .....	43
GAMBAR 28	Karsinoma Sel Skuamosa .....	48

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	Jadwal Kegiatan .....	56
TABEL 2	Distribusi Etiologi Proptosis .....	58
TABEL 3	Tingkatan Penderita Proptosis .....	63
TABEL 4	Distribusi Keluhan .....	64
TABEL 5	Distribusi Penderita Proptosis Menurut Usia .....	67
TABEL 6	Distribusi Usia Menurut Etiologi .....	69
TABEL 7	Distribusi Jenis Kelamin Penderita Proptosis .....	71
TABEL 8	Distribusi Jenis kelamin Dengan Etiologi .....	73
TABEL 9	Distribusi ketegori Tajam Penglihatan.....	76
TABEL 10	Distribusi Lokas Proptosis .....	77

## DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1	Distribusi Menurut Etiologi Proptosis .....	59
GRAFIK 2	Distribusi Tingkatan Penderita Proptosis.....	63
GRAFIK 3	Distribusi Menurut Keluhan.....	65
GRAFIK 4	Distribusi Penderita Proptosis Menurut Usia .....	67
GRAFIK 5	Distribusi Etiologi Menurut Usia.....	70
GRAFIK 6	Distribusi Menurut Jenis Kelamin .....	72
GRAFIK 7	Distribusi Menurut Jenis Kelamin dengan Etiologi.....	74
GRAFIK 8	Distribusi Tajam Penglihatan.....	76
GRAFIK 9	Distribusi Menurut Lokasi Proptosis.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Data Pasien .....	84
LAMPIRAN 2	Konsul 1.....	89
LAMPIRAN 3	Konsul 2.....	90
LAMPIRAN 4	Izin Penelitian Unsri .....	91
LAMPIRAN 5	Izin Penelitian RSMH.....	92
LAMPIRAN 6	Izin Perpanjang Penelitian RSMH.....	93
LAMPIRAN 7	Surat Keterangan Pengambilan Data.....	94
LAMPIRAN 8	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	95
LAMPIRAN 9	Biodata.....	96

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Proptosis adalah proyeksi penonjolan bola mata ke arah depan yang abnormal. (Dorland, 2002). Proptosis disebabkan karena kaku nya struktur tulang orbita sehingga setiap penambahan isi orbita yang terjadi di samping atau di belakang bola mata akan mendorong organ tersebut kedepan. Penambahan isi orbita biasanya disebabkan oleh adanya pertumbuhan tumor atau jaringan baru. (Eva, Witcher, 2007)

Tumor adalah pertumbuhan jaringan baru yang tidak terkontrol dan progresif. (Dorland, 2002). Menurut Ilyas, tumor dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder atau metastasis. Tumor primer adalah tumor yang berasal dari jaringan orbita sendiri sedangkan tumor sekunder atau metastasis adalah penyebaran dari jaringan sekitar orbita atau dari organ tubuh lainnya. (Ilyas, 2010)

Tumor orbita dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor genetik. Sebagian besar tumor orbita pada anak bersifat jinak. Tumor ganas pada anak-anak jarang terjadi, namun bila terjadi pada anak-anak akan menyebabkan pertumbuhan tumor yang lebih cepat dan prognosinya buruk.

Berdasarkan data dari Klinik Mayo, Amerika Serikat, angka kejadian pada tahun 1948-1997 dari 1795 kasus tumor orbita dilaporkan Limfoma non-Hodkins 9,7% (175 kasus), Hemangioma Kavernosa 4,5% (82 kasus), Metastasis Karsinoma 4,3% (78 kasus), Neurofibroma 3,5% (63 kasus) Rhabdomiosarkoma 2,9% (53 kasus), Kista Dermoid 2,3% (41 kasus), Hemangioma Kapiler 1,9% (34 kasus), Osteosarkoma 1% (18 kasus), dan Retinoblastoma 0,39% (7 kasus). (Garrity, 2007)

Pada tahun 1982 dilaporkan pasien yang dirawat karena tumor orbita di Departemen Mata Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta sebesar 0,59%. Di Departemen Mata Rumah Sakit dr. Sutomo, Surabaya pada tahun 1977 dilaporkan sebanyak 0,50%. (Moelek dkk, 1987). Sedangkan di

Departemen Mata Rumah Sakit dr.Mohammad Hoesin, Palembang pada Periode 2008-2011 sebanyak 10,55%. (Widyanugraha, 2011)

Selain tumor, proptosis dapat disebabkan oleh penyakit graves. Penyakit graves disebabkan karena kadar hormon tiroid yang tinggi di dalam darah. Seiring dengan waktu, otot-otot mata terjadi peradangan menjadi fibrotik dan mengalami restriksi permanen sehingga bola mata menonjol kedepan. (Eva, Whitcher, 2007)

Oleh karena belum ada nya penelitian mengenai karakteristik penderita proptosis, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini agar didapat data yang akurat mengenai karakteristik penderita proptosis secara umum di Rawat Jalan Poliklinik Mata di RSUP dr. Mohammad Hoesin di Poliklinik, Palembang 1 November 2008 sampai dengan 1 November 2012 sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan penelitian lebih lanjut baik oleh pemerintah maupun swasta dalam hal penanganan proptosis secara lebih baik di masa yang akan datang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana karakteristik penderita proptosis pada pasien di Rawat Jalan Poliklinik Mata di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 November 2008 sampai dengan 1 November 2012 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui karateristik penderita proptosis di Rawat Jalan Poliklinik Mata RSUP dr. Mohammad Hoesin, Palembang periode 1 November 2008 sampai dengan 1 November 2012.



### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi jenis-jenis etiologi proptosis pada pasien di Rawat Jalan Poliklinik Mata RSUP dr. Mohammad Hoesin.
2. Mengidentifikasi tingkatan proptosis yang terjadi pada pasien di Rawat Jalan Poliklinik Mata RSUP dr. Mohammad Hoesin.
3. Mengidentifikasi keluhan penderita proptosis pada pasien di Rawat Jalan Poliklinik Mata RSUP dr. Mohammad Hoesin.
4. Mengidentifikasi sosiodemografi (jenis kelamin dan usia) penderita proptosis pada pasien di Rawat Jalan Poliklinik Mata RSUP dr. Mohammad Hoesin.
5. Mengidentifikasi status tajam penglihatan penderita proptosis pada pasien di Rawat Jalan Poliklinik Mata RSUP dr. Mohammad Hoesin.
6. Mengidentifikasi letak proptosis pada pasien proptosis di Rawat Jalan Poliklinik Mata RSUP dr. Mohammad Hoesin.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Diri Sendiri**

1. Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang karakteristik penderita proptosis.

### **1.4.2. Instansi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan komparasi dan referensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai proptosis.

### **1.4.3. Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang karakteristik penderita proptosis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bartley GB. 1995. *Evolution of classification systems for Graves ophthalmopathy vol 11*. Ophthalmol Plast Reconstr Surg; hal 229-237.
- Besharati MR, Rastegar A. 2005. *Clinical study of ophthalmopathy in patients with Graves disease vol 7*. Asian J Ophthalmol hal 108-112.
- Carucci, JA., Leffel DJ.2008.Basal Cell Carcinoma. In: Freedberg IM, Eisen AZ, Wolf K, editors. *Fitzpatrick's dermatology in general medicine*. 7th ed. Philadelphia: WB Saunders co.p. 1036-42.
- Chandrasoma,P.,Clive R. Taylor.2005.*Ringkasan Patologi Anatomi*.Alih bahasa, Roem Soedoko.Editor edisi bahasa Indonesia, Dewi Asih Maharani. Ed.2.EGC : Jakarta. Hal.472-747.
- Cipto H, Pratomo U.S *et al*.2001.*Deteksi dan Penatalaksanaan Kanker Kulit Dini*.FKUI, Jakarta, Indonesia.
- Eid, El Shafei. 2005. *Study Of Causes Of Proptosis In Relation To Demographic Features Among Patients Of El-Minya University Hospital Vol 16*. Department of Ophthalmology, El-Minia Faculty of Medicine. Hal 209 – 215.
- Erwin D. Palisoc, MD, et al. 2010. *Prevalence of Graves ophthalmopathy among patients with thyroid disease*. Department of Ophthalmology Jose R. Reyes Memorial Medical Center Manila, Philippines. Hal 32-35.
- Fitzpatrick TB. *Dermatology in General Medicine* 5th ed. Vol I, Mc-Graw Hill,1992: 1488 – 94.
- Fong KS.2005.*Malignant Eyelid Tumours in Clinical Ophthalmology*.Saunders, Singapore.
- Gawkrogger DJ.2002.*Disease Skin Tumor Malignant Melanoma in Dermatology an Illustrated Colour text*. Churcil livingstone, Toronto.
- Goh BK, *et al*.2006.*Characteristic of Basal Cell Carcinoma amongst Asian in Singapore*.International J dermatol 45(5) :561-4.
- Goldman, Glenn.2006.*Squamous Cell Carcinoma*.diperoleh dari (<http://www.emedicine.com>, diakses 27 juli 2012).

- Graham, R.2005.*Lecture Notes on Dermatologi*.Ed 8. Erlangga, Jakarta, Indonesia.
- Handayani.1999.*Penatalaksanaan Karsinoma Sel Basal*.MDI Vol I, no 26.
- Harahap, Marwali. 2000. *Ilmu Penyakit Kulit*.Hipokrates, Jakarta, Indonesia.
- Hidayat N, Asnawi.2003.*Karsinoma Sel Basal Dalam Tumor dan Bedah Kulit*. edisi pertama.Editor Amirudin Dali.Unhas : Makasar. Hal 195-206.
- Jane W.Chan. 2007. *Optic Nerve Disorders Diagnosis and Management*. Springer.
- Jasna, Hralinovic. 2004. *Orbital tumors and Pseudotumor*. Ljudevit Jurak University Department of Pathology, Sestre milosrdnice University Hospital, Zagreb, Croatia
- Lever WF. *Histopathology of the Skin 6 edition*, JB Lippincot Company, 1983:562-74
- Manuaba, Tjakra Wibawa. 2010. *Panduan Penatalaksanaan Kanker Solid Peraboi 2010*. Sagung Seto, Jakarta, Indonesia.
- Mari GG, Sarasin A.2003. *TP53 mutation in human skin cancer*. Human Mutation, Toronto, United States.
- MelnikovaVO,Annanthaswarny HN.2006. *P53 Protein and Non melanoma Skin Cancer*.in:reichrath J, editor.*Moleccular Mechanisms of Basal Cell and Squamous Cell Carcinoma*. Springer, New York, United States.
- Mohan H, Gupta AN. 1968. *Proptosis A Clinical Analysis of 141 Cases*. Indian J Ophthalmol,Vol 2, hal 91-97.
- Moeloek NF, Usman TA. 1999. *Pandangan Umum dan Penatalaksanaan Tumor Orbita*, Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia, Jakarta, hal 1-187.
- Rubin Al, Chen EH and Ratner D.2005. *Basal Cell Carcinoma*. The New England Journal of Medicine 2005;353;2262-2269.
- Shane GS, Vincent CY.2008. *Benign Epithelial Tumor*. In : Irwin MF, Arthur ZE, Klaus W, Frank AK, Lowell AG, Stephen IK, eds. *Dermatology In General Medicine* 6<sup>th</sup> ed.Fitzpatrick, USA.
- Tambunan G.W.1995.*Karsinoma Kulit dalam Sepuluh Jenis Kanker Terbanyak di Indonesia*.EGC, Jakarta, Indonesia.

- Tjarta A.1995.*Spektrum Kanker Kulit di Indonesia* MDVI, Vol. No 22.
- Vaughan, Asbury S.2004.*Primary Malignant Tumors of The Lids in General Ophthalmology*, Six Edition.
- Weedon, D, Sarasin A.2005.*Classification Skin Tumours* WHO.IARC Press : Lyon, France, pp : 13-19.
- Wolf Klaus, Jhonson RA.2009.*Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology*.ed.6 Salemba Medika, Jakarta, Indonesia.